



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

WISATA OLAHRAGA MARATON BOROBUDUR

Yulia Indahri
Analisis Legislatif Ahli Madya
yulia.indahri@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Lomba lari Maraton Borobudur 2022 digelar atas kerja sama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Bank Jateng, dan harian Kompas. Lomba yang berpusat di Candi Borobudur pada 12 dan 13 November 2022 tersebut menghadirkan tiga kategori, yakni *Elite Race*, *Young Talent*, dan Tilik Candi. Sebelumnya telah dilombakan *Friendship Run* di empat kota, yaitu Semarang (21 Agustus), Jakarta (11 September), Medan (25 September), dan Makassar (9 Oktober).

Kategori *Elite Race* dengan jarak 42,195 kilometer (km) atau maraton diikuti 24 pelari putra dan 11 pelari putri yang telah diseleksi panitia Maraton Borobudur serta berdasarkan rekomendasi dari Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI). Pelari Nurshodiq menjadi pelari putra tercepat dengan catatan waktu 2 jam 38 menit 05 detik. Sementara itu, Pretty Sihite berhasil menjadi pelari putri yang finis paling awal dengan catatan waktu 3 jam 10 menit 44 detik.

Adapun Kategori *Young Talent* dengan jarak 10 km diikuti 29 pelari muda yang telah diseleksi. Sebagai kategori baru, *Young Talent* dilombakan untuk menjangkau pelari-pelari muda berbakat sebagai investasi pelari jarak jauh masa depan. Pelari muda yang berpartisipasi ialah mereka yang berusia 15 tahun hingga 18 tahun. Di kategori putra, pelari Fadhil Aulia Mufti berhasil mencapai garis finis pertama dengan waktu lari 34 menit 2 detik. Sedangkan di kategori putri, pelari Nur Aslamiyah Irja Pasa berhasil menjadi juara dengan catatan waktu 46 menit 56 detik.

Kategori Tilik Candi yang juga dimulai di Taman Lumbini, kawasan Candi Borobudur diikuti 4.552 peserta lari dengan jarak 21,097 km atau *half marathon*. Peserta dari berbagai daerah menikmati wilayah sekitar Candi Borobudur dengan melintasi area pertanian yang menawarkan pengalaman menarik saat maraton. Ai Kusmiati menjadi pemenang pertama putri dengan waktu tempuh 1 jam 30 menit. Sedangkan Khairullah menjadi juara pertama putra dengan waktu tempuh 1 jam 40 menit.

Jika melihat ke belakang, lomba lari Maraton Borobudur memiliki sejarah yang panjang. Menurut sejumlah referensi, lomba lari di Borobudur dimulai sekitar tahun 90-an, yaitu bermula dari Borobudur 10k (10 km). Maraton Borobudur adalah pergelaran lomba lari nasional yang manajemennya melibatkan warga setempat. Paling tidak ada dua hal yang dapat dijadikan pelajaran dari penyelenggaraan Maraton Borobudur, selain menjadi ajang olahraga. *Pertama*, sebagai upaya membangun ekonomi rakyat; dan *kedua*, *rebranding* potensi wisata Magelang dan sekitarnya.

Sebagai ajang olahraga, maraton atau olahraga lari dapat segera dimulai tanpa memerlukan peralatan yang mahal. WHO menyarankan untuk melakukan setidaknya 30 menit aktivitas jasmani atau berolahraga dalam sehari. Lari di sekitar tempat tinggal atau di area publik menjadi pilihan murah dan praktis untuk menjaga kebugaran. Kebiasaan hidup bugar di masa mendatang dapat ditingkatkan jenjangnya dengan mengikuti ajang seperti Maraton Borobudur.

Dari sisi ekonomi, ajang ini mampu menggeliatkan ekonomi warga. Berdasarkan Survei Litbang Kompas dalam kegiatan Maraton Borobudur tahun lalu, pelaku usaha kecil menengah seperti kuliner dan kriya, serta jasa transportasi dan akomodasi dapat merasakan dampak positif kegiatan. Secara keseluruhan, total pengeluaran seluruh pelari pada kegiatan maraton tahun lalu adalah Rp718,6 juta. Angka tersebut lebih kecil dibandingkan dengan total pengeluaran pada tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan total peserta hanya sekitar 150 orang. Sedangkan di tahun 2019, total peserta mencapai lebih dari 10.000 orang.

Dari sisi pariwisata, tidak hanya pelari, warga masyarakat di kawasan Borobudur menyambut antusias Maraton Borobudur, dan menganggap maraton tersebut adalah pesta rakyat. Meredanya pandemi telah menjadi momentum untuk kembali mengembangkan wisata olahraga di Indonesia. Pelajar ikut menyambut dan masyarakat menyajikan beragam pertunjukan. Pentas dan atraksi seni dan budaya yang diinisiasi warga membuat maraton di Borobudur terasa semakin istimewa. Diharapkan semakin banyak wisatawan yang kembali melirik wilayah Magelang secara luas baik di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Yogyakarta, hingga Purworejo.

Penyelenggaraan lomba yang dinilai positif oleh mayoritas peserta diharapkan dapat mempercepat keinginan penyelenggara Maraton Borobudur untuk menembus standar dunia dan menjadi bagian dari rangkaian lomba kelas dunia. Pengurus Besar PASI bahkan telah mengawasi secara langsung dan terus mendorong persaingan sehat antar-penyelenggara maraton di tingkat nasional dan regional.

Atensi DPR

Komisi X DPR RI yang bermitra dengan Kementerian Pariwisata dan Kementerian Pemuda dan Olahraga perlu mendorong pemerintah untuk mengelola wisata olahraga dengan lebih baik sebagai salah satu media promosi pariwisata. Kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, mulai dari tingkat kementerian, pemerintah daerah, pihak swasta, dan juga masyarakat akan mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam wisata olahraga.

Komisi X DPR RI perlu mengingatkan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk terus mengembangkan wisata olahraga sebagai bagian dari industri olahraga seperti telah diatur di Pasal 91 UU 11/2022 tentang Keolahragaan.

Komisi X DPR RI perlu mengapresiasi penyelenggaraan Kategori *Young Talent* yang bertujuan menjaring calon atlet berbakat sebagai investasi masa depan.

Sumber

Kompas, 12, 13, 14, dan 15 November 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.



@puslitbkd_official

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri nurhayati Q.
Ari Mulianta Ginting
Edmira Rivani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.